

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulus dan kejadian faktual serta sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara berbagai fenomena yang dimiliki untuk melakukan penelitian dasar.<sup>1</sup> Dan sering juga disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan secara alamiah.<sup>2</sup> Penelitian ini menyajikan gambaran berupa data tertulis/lisan dari informan terkait kesulitan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an di SMA Negeri 1 Buru.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 12 Oktober sampai dengan 12 November 2020

##### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMAN 1 Buru Jl. Jiku Besar Nomor. 1 Namlea, Kabupaten Buru.

---

<sup>1</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 8.

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. VI; Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 8.

### **C. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dijadikan sebagai sumber informasi, yang terdiri dari; peserta didik kelas IX IPS, 1 orang guru PAI, dan kepala sekolah SMA Negeri 1 Buru.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data penelitian terdiri dari;

#### 1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berasal dari peserta didik, hasil tes baca tulis al-Qur'an peserta didik kelas XI IPS, data hasil observasi, dan hasil wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran PAI, Kaur Kurikulum, dan Kepala Sekolah.

#### 2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui arsip-arsip, surat, dokumen, dan berbagai buku pelajaran pendukung yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrument kunci; karena peneliti terlibat secara langsung dalam melakukan interfiew (wawancara) dan pengambilan data.
2. Pedoman Observasi; merupakan serangkaian catatan yang dibuat untuk memandu peneliti pada saat melakukan observasi terhadap objek penelitian di lapangan.

3. Pedoman interview (wawancara); merupakan rangkaian catatan yang berisi pertanyaan tertulis yang penulis buat untuk diajukan kepada informan agar mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti.
4. Dokumentasi; Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>3</sup> Dokumentasi ini penulis lakukan terkait dengan arsip, surat-surat, dokumen, dan catatan terkait historis berdirinya SMA Negeri 1 Buru, struktur organisasi, visi misi serta sistem kurikulum SMA Negeri 1 Buru.

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi :

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung gejala-gejala dan fenomena yang terjadi terhadap objek penelitian.

2. Interview (wawancara) :

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan jawaban dan keterangan-keterangan serta penjelasan atas berbagai gejala, faktor dan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

3. Dokumentasi :

Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, kurikulum, visi dan misi SMA Negeri 1 Buru.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta ; Rineka Cipta, 1998), hlm. 229.

## G. Analisa Data

Prosedur analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>4</sup>

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu Kepala Sekolah, Bagian Kurikulum, dan Guru PAI yang mengajarkan peserta didik membaca dan menulis al-Qur'an di SMA Negeri 1 Buru, disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Begitu pula data yang diperoleh dari informan pelengkap disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### 2. Penyajian Data (Display Data)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82.

dengan teks yang bersifat naratif.<sup>5</sup> Datayang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan masalah yang diteliti, disajikan secara naratif kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca dan menulis al-Qur'an peserta didik di SMA Negeri 1 Buru.

### 3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>6</sup> Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menemukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan secara deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang diteliti.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan secara garis besar, peneliti pada umumnya mengenal adanya empat langkah penting yaitu: pengembangan *Plan* (perencanaan),

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 95.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 99.

*Act*(tindakan), *Observe* (Pengamatan), *Reflection* (Refleksi). Tahap-tahap dalam penelitian tindakan ini mencakup:

(1) Tahap Pra Tindakan

(2) Tahap Pelaksanaan Tindakan